

BAB III

METODE PENELITIAN

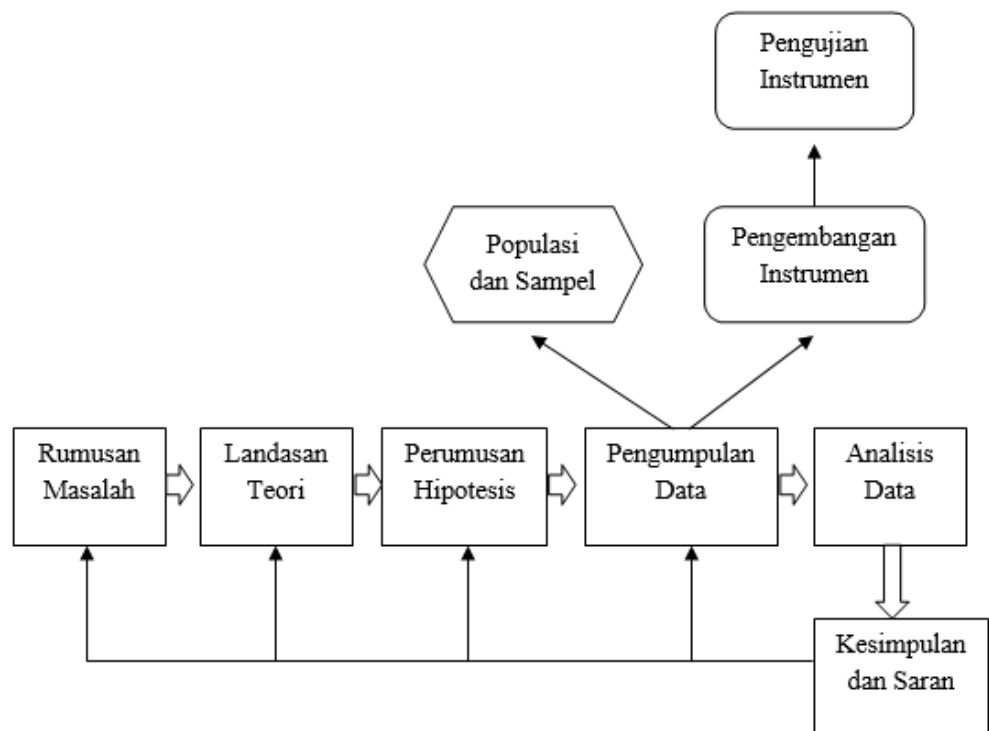
3.1 Desain Penelitian

Penulis dapat memilih berbagai cara dalam melakukan studi riset. Metode penelitian yang dipilih secara tepat dipandang begitu berpengaruh guna melakukan penentuan tingkat kesuksesan sebuah riset. Termasuk pada studi ini, penulis berupaya guna mengulas terkait adanya ROA yang dipengaruhi perputaran modal kerja, *current ratio*, serta perputaran total asset di perusahaan manufaktur bagian makanan serta minuman yang terdata di BEI waktu 2017 hingga 2020. Sehingga, studi ini berjenis riset eksplanatori (*explanatory research*). Riset eksplanatori dimaksudkan demi menjelaskan adanya perbedaan, relasi, atau pengaruh sebuah variabel dengan variabel lain (Bungin, 2008). Jenis studi eksplanatori dianggap tepat untuk dipilih dalam penelitian ini sebab sesuai tujuan studi ini, yakni demi memahami ROA yang terpengaruh oleh perputaran modal kerja, *current ratio*, serta perputaran total asset di perusahaan manufaktur bidang makanan serta minuman yang terdata di BEI waktu 2017 hingga 2020 sekaligus melaksanakan generalisasi atas populasi dengan sampel yang sudah ditetapkan.

Data yang dipergunakan serta hasil yang diperoleh dan dijabarkan pada studi ini berbentuk angka. Membahas hal lain, studi ini juga terdapat pengujian dan analisis statistik dalam memperoleh informasi, maka penulis memilih kuantitatif sebagai pendekatan yang cocok. Pendekatan kuantitatif adalah

pendekatan yang meneliti terkait relasi variabel kepada objek yang ditelaah lebih berunsur kausalitas, di mana data penelitian biasanya berwujud angka, dan analisa yang dipergunakan ialah statistik yang sifatnya terukur, rasional, objektif, empiris, serta sistematis dalam melakukan pengukuran sebuah kebenaran generalisasi prediktif sebuah teori (Sugiyono, 2016).

Adapun menurut Sugiyono (2012), komponen serta proses riset kuantitatif tertera yakni:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Sumber: Data Penelitian (2020)

Mengacu pada gambar desain penelitian yang ditampilkan, dijelaskan bahwa penelitian dimulai dengan adanya penemuan masalah, yang dalam

penelitian kuantitatif permasalahan yang akan diteliti adalah bersifat sementara dan akan selalu mengalami perkembangan seiring dengan berlangsungnya penelitian. Kemudian peneliti melakukan identifikasi, pembatasan, serta melakukan perumusan masalah. Setelahnya peneliti menentukan jawaban-jawaban atas rumusan masalah dengan berbagai teori yang digunakan. Jawaban atas rumusan masalah tersebut dinamakan sebagai hipotesis atau praduga sementara.

Hipotesis akan dibuktikan dengan dilakukannya pengumpulan data serta pengujian. Pengumpulan data dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan populasi untuk diteliti. Setelahnya jika dianggap populasi terlalu banyak atau luas, peneliti bisa mengambil sampel dari populasi yang telah ditetapkan. Penentuan sampel bisa menggunakan banyak teknik, namun penulis menetapkan *purposive sampling* sebagai cara yang dilakukan.

Sebagai upaya memperoleh informasi akurat, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang dianggap sesuai dengan tujuan peneliti, yang dalam hal ini peneliti menggunakan instrumen utama berupa dokumen. Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pengujian dan analisis yang dimaksudkan demi menjawab rumusan masalah serta hipotesis yang telah ditetapkan. Analisis statistika inferensial dan analisis statistika deskriptif yakni sebagai analisis pada studi ini. Hasil analisis kemudian disajikan dalam pembahasan yang menjelaskan secara mendalam dan menginterpretasikan data yang telah diperoleh dan diolah.

Tahap akhir penelitian dilakukan pembuatan kesimpulan serta saran beralaskan perolehan hasil analisis. Kesimpulan mencakup jawaban atas rumusan masalah dan hipotesis, sehingga jumlah kesimpulan adalah sama dengan rumusan

masalah dan hipotesis. Sedangkan pada saran, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang dapat diajukan untuk praktis dan akademis.

3.2 Operasional Variabel

Pada penelitian yang sedang dilakukan, penulis mengajukan dua macam variabel yang dipergunakan yakni variabel bebas serta variabel terikat. Adapun penggunaan variabel tersebut ialah:

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel terikat yakni keberadaannya ditimbulkan, diakibatkan atau dipengaruhi dari keberadaan variabel independen. Variabel terikat pada studi ini ialah *ROA (Y)*.

ROA menjabarkan kapabilitas perusahaan memperoleh profit dari aktiva yang digunakan. Lebih lanjut lagi Brigham dan Houston (2001) juga menjelaskan yakni pengembalian atas seluruh aktiva atau ROA bisa terhitung dengan melakukan perbandingan seluruh aktiva dengan laba bersih yang tersedia demi pemegang saham umum. Menurut Riyanto (2001) variabel ini menggunakan rumus berikut untuk perhitungannya

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rumus 3. 1 Return on Assets

3.2.2. Variabel Independen

Variabel bebas adalah keberadaannya menyebabkan pergantian, kemunculan, serta timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada studi ini ialah Perputaran Modal Kerja (X1), *Current Ratio* (X2), serta Perputaran Total Asset (X3).

3.2.2.1 Perputaran Modal Kerja

Berdasarkan pendapat Munawir (2010), rasio perputaran modal kerja menjabarkan relasi antara penjualan yang dihasilkan dengan modal kerja. Dengan kata lain, perputaran modal kerja mengukur hasil penjualan dari keefektifan penggunaan aktiva lancar. Menurut Riyanto (2001) variabel ini menggunakan rumus berikut untuk perhitungannya.

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva lancar} - \text{hutang lancar}}$$

Rumus 3. 2 Perputaran Modal Kerja

3.2.2.2 *Current Ratio*

Menurut Fahmi (2014), *current ratio* merupakan standarisasi umum atau solvensi jangka pendek, kapabilitas menjawab kebutuhan utang disaat jatuh tempo tiba. Rasio tersebut memiliki hitungan melalui pembagian asset lancar perusahaan dengan kewajiban lancar yang harus dipenuhi. variabel ini menggunakan rumus berikut untuk perhitungannya Sumber: (Sartono, 2010)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Rumus 3. 3 Current Ratio

2.3.1.1 Perputaran Total Asset

Perputaran total asset ialah rasio aktivitas dalam pengukuran perputaran semua aktiva yang tersedia serta pengukuran jumlah penjualan yang dihasilkan aktiva. Syamsuddin (2011) menyatakan yakni *total assets turnover* menggambarkan hasil penjualan diperoleh dari tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva. Menurut Kasmir (2015) variabel ini menggunakan rumus berikut untuk perhitungannya.

$$\text{Perputaran Total Asset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rumus 3. 4 Perputaran Total Asset

Untuk penjelasan mengenai definisi operasional variabel, ilustrasi operasional variabel ditampilkan dalam table di bawah ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Perputaran Modal Kerja (X1)	Rasio demi menilai efektifitas penggunaan aktiva lancar untuk perolehan penjualan	$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva lancar} - \text{hutang lancar}}$	Rasio
<i>Current Ratio</i> (X2)	Rasio untuk menilai kapabilitas perusahaan demi menjawab kebutuhan utang disaat	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$	Rasio

	jatuh tempo tiba		
Perputaran Total Asset (X3)	Rasio guna menilai jumlah penjualan yang dihasilkan aktiva	$\text{Perputaran Total Asset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
<i>Return on Assets (Y)</i>	Rasio dipergunakan guna menunjukkan kapabilitas perusahaan memperoleh keuntungan dari aktiva	$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data Penelitian (2021)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dari studi ini yakni perusahaan manufaktur bidang makanan serta minuman terdata pada BEI yang berjumlah 14 perusahaan. Berikut yakni nama-nama perusahaan manufaktur sub sektor minuman serta makanan terdata pada BEI periode 2017-2020 disajikan seperti:

Tabel 3. 2 Populasi Perusahaan Makanan dan Minuman

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk <i>d.h Cahaya Kalbar Tbk</i>
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk

5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	Mayora Indah Tbk
9	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
10	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk
12	SKLT	Sekar Laut Tbk
13	STTP	Siantar Top Tbk
14	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.3.2. Sampel

Pemilihan sampel pada kajian ini dilakukan memakai cara *purposive sampling*, yakni sampel yang diperoleh beralaskan adanya maksud pertimbangan tertentu dengan kriteria yakni:

1. Perusahaan teridentifikasi sebagai perusahaan manufaktur sektor minuman serta makanan periode 2017-2020
2. Perusahaan masih beroperasi sejak 2016 hingga Desember 2020 serta menyebarluaskan catatan laporan keuangan di BEI.
3. Perusahaan manufaktur sektor minuman serta makanan dengan tercantumnya laba bersih, aktiva lancar dan tetap, penjualan, nilai utang jangka pendek serta jangka panjang, dan data lain yang diperlukan dalam penelitian.
4. Perusahaan makanan dan minuman yang menggunakan kurs mata uang rupiah.

Berdasarkan pengambilan sampel tadi, sehingga sampel dari studi ini bisa diperhatikan pada tabel 3.4 ini:

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk <i>d.h Cahaya Kalbar Tbk</i>
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
6	MYOR	Multi Bintang Indonesia Tbk
7	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
8	SKLT	Sekar Laut Tbk
9	STTP	Siantar Top Tbk
10	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Penggunaan data pada kajian ini yakni informasi sekunder bersifat kuantitatif yang berbentuk angka yang bisa terklasifikasi serta diolah. Sumber data diklasifikasikan sebagai data sekunder yang didapat yaitu *net profit margin*, rasio ukuran perusahaan dan profitabilitas yang berasal daripada sumber pelaporan keuangan atau pelaporan per tahunnya yang telah tersaji di *Indonesian Stock Exchange* (IDX) dari tahun 2017-2020. Data yang peneliti amati tak langsung dari objek studi namun diperoleh lewat situs www.idx.id.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data studi berupa pengelompokan dan penyajian data berdasarkan variabel yang akan diteliti, serta mengolah data agar dapat menguji hipotesis riset

serta memberi jawaban atas rumusan masalah. Data yang sudah terkumpul, kemudian diolah memakai *software* SPSS v25 sehingga menghasilkan hasil penelitian berupa gambar, tabel, serta grafik guna memahami keterpengaruhannya antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Hasil *output* dalam analisis statistik deskriptif berupa tabel mendeskripsikan, gambaran dan analisis data secara umum tanpa menghasilkan suatu kesimpulan. Informasi yang dihasilkan seperti nilai *mean*, *maximum*, *minimum*, dan deviasi standar (*standard deviation*). Tujuan analisis statistik deskriptif adalah untuk memudahkan pemahaman mengenai variabel penelitian (Ghozali, 2018).

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Data yang diobservasi wajib diuji pada penentuan persamaan regresinya sehingga data yang diolah harus diuji melalui 4 asumsi klasik yakni uji multikolinieritas, uji normalitas, uji heterokedastisitas, serta uji autokolerasi, (Priyanto, 2016: 109).

3.5.2.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bermakna guna menguji nilai residual yang dihasilkan melalui *modeling* regresi tersebar normal ataupun tidak. Berikut ini beberapa cara guna pengujian apakah data tersebut punya distribusi normal ataupun sebaliknya yakni (Priyanto, 2016: 109).

1. Uji grafik histogram yakni bagian dari analisis grafik yang berfungsi selaku perbandingan data observasi dengan data berdistribusi normal apabila grafik berbentuk lonceng atau gunung.
2. Uji *normal probability plot* yakni jikalau data terdistribusi normal akan tergambar garis diagonal lurus serta garis diagonal dibandingkan dengan plotting data residual.
3. Uji *kolmogorov-smirnov* dengan menelisik jumlah signifikansi residual. Bilamana nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga data residual tidak tersebar normal dan berbanding terbalik bilamana nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga data residual tersebar secara biasa.

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Menelisik korelasi antar variabel di model regresi ialah tujuan dari pengujian multikolinearitas. Syarat multikolinearitas terpenuhi dengan syarat tidak terdapat hubungan antar variabel independen. Satuan umum digunakan sebagai penelaahan multikolinearitas ialah nilai *variance inflation factor* (VIF). Terjadi atau multikolinearitas tak terjadi dapat diketahui berdasarkan cara memperlihatkan nilai VIF serta nilai *tolerance* tersebut, kalau nilai *tolerance* $> 0,01$ serta nilai VIF < 10 karena itu multikolinearitas model regresi tak terjadi (Ghozali, 2018).

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bermakna guna mengevaluasi adanya perbedaan *variance* pada model regresi dari residual pengamatan kontinu. Jika *variance* dari residual pengamatan berkelanjutan tidak berubah, sehingga bisa dinamai homoskedastisitas serta apabila ada yang berbeda diistilahkan

heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas diamati melalui *scatterplot* sesuai ketentuan (S. Riyanto, 2020).

1. Apabila heteroskedastisitas terjadi, sehingga ada pola khusus dalam grafik *scatterplot* SPSS yakni berbagai titik, terbentuk sebuah pola terkoordinasi (gelombang, tersebar berakhir menyempit).
2. Sebaliknya, apabila tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat dinyatakan pola yang jelas tak ada, karena titik titiknya tersebar.

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Keperluan evaluasi pada keterkaitan antara kekeliruan pengganggu di periode t dengan kekeliruan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) bisa diperoleh melalui uji autokorelasi. Uji *Durbin Watson* (DW test) digunakan pada studi ini.

Studi ini memakai uji *Durbin-Watson* (DW) ialah berikut (Chandrarin, 2017: 140) dengan pengambilan keputusan keberadaan autikorelasi yang rumusnya $du < DW < 4-du$ maka dinyatakan tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini diperlukan guna menunjukkan arah relasi variabel terikat (lebih dari 1) dan bebas. Studi ini menganalisis dengan analisis linear berganda guna menunjukkan arah pengaruh tingkat profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap perataan laba. Rumus guna memaknai arah hubungan dinyatakan yakni (Ghozali, 2018):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3. 5 Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Perataan Laba

α = Nilai konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X1 = Perputaran Modal Kerja

X2 = Current Ratio

X3 = Perputaran Total Aset

e = *Error term*

3.5.4 Uji Hipotesis

Agar penentuan akurat atau ketepatannya sehingga dibutuhkan pengujian hipotesis, apabila hipotesis nol tidak diterima maka bisa dilaksanakan uji hipotesis untuk mendukung hipotesis alternatif (Chandrarin, 2017: 116). Uji hipotesis dalam penelitiannya yakni uji koefisien determinasi, uji F dan uji T.

3.5.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t bermaksud guna mendapati tingkat pengaruhnya variabel independen secara partial atas variabel dependen (Priyanto, 2016: 97). Pengujian tersebut dilaksanakan berdasarkan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) berdasar kriteria pengambilan putusan ialah:

1. Apabila nilai t hitung < t tabel serta nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05 (α), sehingga secara parsial variabel terikat tidak terpengaruh signifikan oleh variable bebas.

2. Apabila nilai t hitung $> t$ tabel serta nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 (α), sehingga secara parsial variable terikat terdampak signifikan oleh variabel bebas.

3.5.4.1. Uji Stimultan (Uji F)

Uji F diperlukan guna menggambarkan relasi stimultan variabel bebas di model regresi linear berganda kepada variabel terikat. Tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) dengan kriteria dilakukan pada uji ini, yakni (Chandrarin, 2017: 140):

1. Apabila nilai F hitung $> F$ tabel serta nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 (α), sehingga secara stimultan variabel terikat terpengaruh signifikan oleh variabel bebas.
2. Apabila nilai F hitung $< F$ tabel serta nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05 (α), sehingga secara simultan variabel terikat tidak terpengaruh signifikan oleh variabel bebas.

3.5.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Tingkatan proposi variasi variabel pada variabel tidak terikat yang dipaparkan oleh regresi disebut sebagai koefisien. Nilai koefisien determinasi atau R^2 yang digunakan yakni nilai *adjusted* R^2 pada momen mengidentifikasi model regresi paling baik. Dalam kenyataan nilai *adjusted* R^2 dikehendaki wajib bernilai positif namun ternyata dapat bernilai negatif. Koefisien determinasi berfokus pada pengukuran model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2018).

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Studi ini akan dilakukan di perusahaan manufaktur subsektor minuman serta makanan terdata di BEI periode 2017 hingga 2020. *Time horizon* yang digunakan pada studi ini ialah *one shoot* sebab peneliti mengambil informasi pada satu tahap yang terdiri dari 4 periode yaitu periode 2017-2020. Selain itu studi ini juga memakai waktu *cross-sectional* sebab melibatkan satu titik waktu tertentu dengan banyak sampel.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Penulis menetapkan batas waktu penelitian pada akhir September 2020 hingga pada bulan Februari 2021 sampai pada akhir penelitian ini dilakukan. Berikut peneliti menyediakan tabel untuk mengetahui jadwal penelitian:

Tabel 3.4. Jadwal Penelitian

Kegiatan	Wakru Pelaksanaan																							
	Maret 2021				April 2021				Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021				Agustus 2021			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Studi Kepustakaan																								
Pengajuan judul																								
Pengambilan data																								
Pengolahan data																								
Penyusunan laporan skripsi																								
Penyerahan skripsi																								
Penyerahan Jurnal																								

Sumber: Data Penelitian (2021)